

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Infodatin hiv/aids [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 1–8 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
2. WHO. Hiv. World Health Organization. 2022.
3. Dolan K, Wirtz AL, Moazen B, Ndeffo-mbah M, Galvani A, Kinner SA, et al. Global burden of hiv, viral hepatitis, and tuberculosis in prisoners and detainees. *Lancet* [Internet]. 2016;388(10049):1089–102. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)30466-4](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)30466-4)
4. UNAIDS. Update on hiv in prisons and other closed settings. 2021. 1–26 p.
5. Nitsae V, Andriany M. Positif dan negatif koping warga binaan masyarakat dengan hiv. *J Sahabat Keperawatan*. 2022;4(2):136–44.
6. Kemenkes RI. Situasi umum hiv/aids dan tes hiv/aids. Pusat Data dan Informasi Kementrian RI; 2018. 1–10 p.
7. Nurkhalizah S, Rochmani S, Septimar ZM. Perilaku berisiko dan perilaku pencegahan tertular penyakit hiv/aids di lembaga masyarakat pada tahun 2020. *Nusant Hasana J* [Internet]. 2021;1(1):95–101. Available from: <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/44>
8. Nuzzilah NA, Sukendra DM. Analisis Pengetahuan dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba Terhadap Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS. *J Heal Educ*. 2017;2(1):11–9.
9. Mantali A, Kaunang WPJ, Kalesaran AFC. Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup orang dengan hiv/aids (odha) yang berobat di puskesmas tikala baru kota manado. *J Kesmas* [Internet]. 2019;8(7):214–20. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26595>
10. Devi RRP, Permasi AS. Resiliensi pada narapidana dewasa di lembaga masyarakat kelas IIA sragen. eprint Univ Muhammadiyah Surakarta [Internet]. 2015;1–11. Available from:

<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581><https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en><http://europa.eu/><http://www.leg.st>

11. Rahmasari D, Putri NI. Upaya mencapai kesejahteraan psikologis pada narapidana kasus narkoba. J UNESA [Internet]. 2021;8. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41214>
12. Gustyawan A, Wuryaningsih EW, Kurniawan DE. Gambaran resiliensi pada orang dengan hiv/aids (odha) yang tergabung dalam supporting group di kabupaten jember. J Pustaka Kesehat. 2022;10(2):120–5.
13. Amalia R, Sumartini S, Sulastri A. Gambaran perubahan psikososial dan sistem pendukung pada orang dengan hiv/aids (odha) di rumah cemara gegerkalong bandung. J Pendidik Keperawatan Indones. 2018;4(1):77.
14. Savitri AD, Purwaningtyastuti P. Resiliensi pada remaja yang terinfeksi hiv/aids (odha). Philanthr J Psychol. 2019;3(2):137.
15. Liyanovitasari L. Gambaran kualitas hidup orang dengan hiv/aids (odha). Indones J Nurs Res. 2021;3(2):75.
16. Prathama Limalvin N, Wulan Sucipta Putri WC, Kartika Sari KA. Gambaran dampak psikologis, sosial dan ekonomi pada odha di yayasan spirit paramacitta denpasar. Intisari Sains Medis. 2020;11(1):81.
17. Salami S, Muvira AA, Yualita P. Studi kualitatif strategi koping penderita hiv aids di kota bandung. Faletehan Heal J. 2021;8(01):22–30.
18. Gunawan MY. Efikasi diri narapidana perempuan yang terinfeksi hiv. J Ilmi Pengetah Sos. 2021;8(2):174–82.
19. Putra I, Hakim MZ, Heryana W. Keinginan bunuh diri orang dengan hiv dan aids (odha) dampingan yayasan pkbi dki jakarta. J Ilm Rehabil Sos. 2019;01(1):93–110.
20. Novrianda D, Nurdin Y, Ananda G. Dukungan keluarga dan kualitas hidup orang dengan hiv/aids di lantera minangkabau support. J Ilmu Keperawatan Med Bedah. 2018;1(1):26.
21. Asdiwinata,I Nyoman, Lisnawati, Ni Ketut, Sari NKSY. Resiliensi

- berhubungan dengan kualitas hidup pada orang dengan hiv/aids. *J Ilmu Keperawatan Jiwa* [Internet]. 2021;4:273–80. Available from: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/960/459>
22. Hadiyah SN. Pengaruh resiliensi dan dukungan sosial terhadap distress psikologis pada orang dengan hiv/aids. *J Ilmu Kesehat*. 2020;8(2):121–8.
 23. Anggraeni AAP, Wahyudi H. Studi deskriptif mengenai resiliensi pada odha di komunitas kds puzzle club bandung. *J Psikol*. 2018;04(02):850–6.
 24. Astuti RD. Resiliensi orang dengan hiv/aids (odha) di jakarta selatan dalam menghadapi stigma dan diskriminasi. UIN Jakarta. 2020.
 25. Koroh YA, Andriany M. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi warga binaan pemasyarakatan pria: studi literatur. *J Holist Nurs Heal Sci*. 2020;3(1):64–74.
 26. Sudaryo MK. Determinan yang meningkatkan risiko terinfeksi hiv pada warga binaan lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan di indonesia: studi tinjauan pustaka 2007-2017. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2019;3(1):35–42.
 27. Sandi AG, Halim A, Manurung I. Hubungan lamanya masa tahanan dengan perilaku seksual narapidana narkoba di lembaga pemasyarakatan. *J Keperawatan*. 2015;XI(1):21–6.
 28. Pangestika GA, Saraswati LD, Adi MS. Gambaran faktor personal yang melatarbelakangi tindakan pencegahan penularan hiv/aids pada warga binaan dengan hiv positif. *Kesehat Masy* [Internet]. 2017;5(1):186–92. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/15485/14977>
 29. Dwiyanda SR, Komalawati R, Hidayah N. Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan penularan hiv/aids melalui transmisi pisau cukur pada tukang cukur di kecamatan ngawi. *J Cakra Med*. 2021;8(1):9–13.
 30. Mindayani S, Hidayat H. Hubungan karakteristik dan tekanan sosial dengan perilaku pencegahan penularan hiv/aids pada wbp di lapas kelas iia padang. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2018;3(2):38–47.
 31. Ladyani F, Kiristianingsih A. Hubungan antara jumlah cd4 pada pasien yang

- terinfeksi hiv/aids dengan infeksi oportunistik di rumah sakit umum abdul moeloek bandar lampung tahun 2016. *JK Unila*. 2019;3(1):34–41.
32. Anwar Y, Nugroho SA, Tantri ND. Karakteristik sosiodemografi, klinis, dan pola terapi antiretroviral pasien hiv/aids di rspi prof. dr. sulianti saroso periode januari-juni 2016. *J Farm Indones*. 2018;15:72–89.
 33. Mukaromah S, Agustina LS, Safitri KH. Gambaran stigma sosial warga binaan pemasyarakatan (wbp) terhadap orang dengan hiv/aids (odha) di rumah tahanan. *J Keperawatan Wiyata*. 2022;3:1–6.
 34. Mu'jizatullah WS. Pengaruh penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres pada warga binaan pemasyarakatan wanita. *Psikoborneo J Ilm Psikol*. 2019;7(2):181–9.
 35. Ahdiany GN, Widiyanti E, Fitriana N. Tingkat kecemasan terhadap kematian pada odha. *J Keperawatan Soedirman*. 2018;12(3):199–208.
 36. Riza, M., & Herdiana I. Resiliensi pada narapidana laki - laki di lapas kelas I madaeng. *J Psikol Kepribadian dan Sos [Internet]*. 2013;2(01):1–6. Available from: [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Muhammad Riza \(110810248\)_Ringkasan fix.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Muhammad_Riza_(110810248)_Ringkasan_fix.pdf)
 37. Ardana E, Sholichatun Y. Resiliensi orang dengan hiv/aids (odha). *Psikoislamika J Psikol dan Psikol Islam*. 2014;11(1).
 38. Gustyawan A, Wuryaningsih EW, Kurniawan DE. Gambaran resiliensi pada orang dengan hiv/aids (odha) yang tergabung dalam supporting group di kabupaten jember. *J Pustaka Kesehat*. 2022;10(2):12.
 39. Novianti R. Orang tua sebagai pemeran utama dalam menumbuhkan resiliensi anak. *J Educhild Pendidik dan Sos [Internet]*. 2018;7(1):26–33. Available from: <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/viewFile/5101/4780>
 40. Noya A, Kiriwenno E, Asmin E. Kemampuan regulasi emosi pada perempuan penderita hiv/aids di kabupaten maluku tenggara. *Molucca Medica*. 2020;12:6–13.
 41. Firdaus T, Kaloeti DV sAKTI. Hubungan antara negative emotional state

- dengan resiliensi pada warga binaan narkoba di lembaga pemasyarakatan kedungpane semarang. *J Empati*. 8(Nomor 4):30–9.
42. Arifah DF, Ninin, R H. Resiliensi: model survival konstruktif melalui regulasi emosi pada wbp. *Semin Nas dan Call Pap*. 2018;1:255–64.
 43. Karimah PM. Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada warga binaan pemasyarakatan perempuan di lapas kelas i madiun. 2022. 1–121 p.
 44. Zahroh NF. Pengaruh bimbingan agama terhadap tingkat resiliensi warga binaan lembaga pemasyarakatan narkoba kelas ii a cipinang jakarta timur. 2017.
 45. Ani. Resiliensi pada odha di salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana; 2019.
 46. Azwar B, Abdurrahman. Peningkatan resiliensi diri warga binaan dengan konseling. *Berk Kaji Konseling dan Ilmu Keagamaan*. 2022;9:63–76.
 47. Masturoh I, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. 307 p.
 48. Priyono. Metode penelitian kuantitatif. Sidoarjo: zifatama publisihing; 2016. 195 p.
 49. Siyoto S, Sodik MA. Dasar metodologi penelitian. 1st ed. Ayup, editor. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. 130 p.
 50. Etikan I. Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *Am J Theor Appl Stat*. 2015;5(1):1–4.
 51. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Mengenal convenience sampling: definisi, keuntungan dan contohnya [Internet]. Universitas Medan Area. 2022. Available from: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/13/mengenal-convenience-sampling/>
 52. Pradono J, Hapsari D, Supadi S, Budianto W. Panduan manajemen penelitian kuantitatif. Trihono, editor. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. 83 p.
 53. Audina H. Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap perilaku inovatif dimoderasi oleh resiliensi pada pelaku industri kreatif di

kota bandung. 2017.

54. Alinea Dwi Elisanti., S.KM. M.Kes & Efri Tri Ardianto, S.KM. MK. Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif bidang kesehatan. 2020. 253 p.
55. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014. 334 p.
56. KEPPKN Kemenkes RI. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan standar kesehatan nasional. jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2021. 148 p.
57. Graham A, Powell M, Taylor N, Anderson D, Fitzgerald R. Ethical research involving children. 2013;1–208.